

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan masyarakat pedesaan merupakan bagian dari pembangunan masyarakat yang diarahkan pula kepada pembangunan kelembagaan dan partisipasi serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan pada satuan wilayah pedesaan (Adisasmita, 2006). Dimana prinsip-prinsip pembangunan pedesaan meliputi: transparans, partisipatif, dapat dinikmati masyarakat, akuntabilitas, dan berkelanjutan. Pelaksanaan pembangunan pedesaan di era digital ini memerlukan sistem komunikasi konvergen melibatkan komunikasi interpersonal, media massa dan media hibrida (istilah lain untuk internet). Tujuannya agar banyak pihak dari berbagai generasi dapat terlibat dan berpartisipasi untuk mempercepat tujuan pembangunan. Sebab proses pembangunan tidak bisa mengabaikan keterlibatan berbagai elemen masyarakat (Badri, 2016).

Jaringan internet untuk wilayah yang jauh dari pusat pemerintahan cenderung mempunyai fasilitas yang terbatas. Kebutuhan masyarakat yang bervariasi dari hanya untuk hiburan hingga bisnis mengharuskan masyarakat untuk cermat dalam berlangganan layanan internet (Nurchahya & Desriyanti, 2016). Kalau hanya untuk hiburan dan komunikasi saja rata – rata kebutuhannya kecil berbeda dengan bisnis atau untuk keperluan satu institusi. Akan tetapi yang disediakan oleh *provider* umumnya tidak habis dipakai oleh pengguna yang digunakan hiburan saja.

Pengguna internet yang berlangganan paket internet sering kali tidak habis dipakai sendiri oleh satu pengguna saja maka terdapat satu metode sharing, yaitu dengan membagi jaringan dengan tetangga dan pembayaran ditanggung bersama dengan itu maka lebih murah dan tidak membuang paket internet yang tersisa. Metode sharing ini telah dikembangkan untuk wilayah yang lebih luas misal satu Rukun Tangga (RT) atau Rukun Warga (RW) atau lebih di kenal dengan RT/RW Net. RT/RW-Net adalah jaringan komputer swadaya masyarakat dalam ruang lingkup RT/RW melalui media kabel atau Wireless 2.4 Ghz dan Hotspot sebagai sarana komunikasi rakyat yang bebas dari undang-undang dan birokrasi pemerintah (Februariyanti, 2008).

Desa Sukahurip kabupaten Ciamis merupakan salah satu desa yang belum adanya akses internet secara menyeluruh, sehingga masyarakat belum dapat mengakses internet. Oleh sebab itu diperlukannya Metode RT/RW Net dalam membangun jaringan internet untuk masyarakat dalam mengakses internet untuk kebutuhan sosial, pendidikan, maupun pemerintahan.

Dengan permasalahan yang telah disebutkan diatas, untuk menunjang kegiatan pendidikan, birokrasi, bisnis, dan hiburan. Maka dapat diambil arah penelitian tentang “Membangun Rt/Rw Net Sebagai Portal Informasi Dan Layanan Internet Masuh Desa Sukahurip”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam pengadaan fasilitas internet di desa Sukahurip dan mengukur sejauh mana kualitas layanan internet tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan bahwasannya rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana membangun RT/RW Net sebagai portal informasi dan layanan internet masuk Desa Sukahurip?
2. Bagaimana merancang sistem jaringan RT/RW Net sebagai portal informasi dan layanan internet masuk Desa Sukahurip?
3. Bagaimana mengukur kualitas jaringan RT/RW net di Desa Sukahurip?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Membangun RT/RW Net sebagai portal informasi dan layanan internet masuk Desa Sukahurip.
2. Merancang sistem jaringan RT/RW Net sebagai portal informasi dan layanan internet masuk Desa Sukahurip.
3. Mengukur kualitas jaringan RT/RW net dengan menerapkan analisis QoS (Quality of Service).

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah di atas, maka untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan diteliti, maka permasalahannya dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya menjelaskan proses perancangan topologi jaringan RT/RW Net

- b. Penelitian hanya menjelaskan proses *settingan*, instalasi dan kebutuhan perangkat yang digunakan dalam membangun jaringan RT/RW Net.
- c. Penelitian kualitas jaringan menggunakan parameter QoS dengan analisa Throughput, yaitu kecepatan (rate) transfer data efektif yang diukur dalam bps dalam interval waktu tertentu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat adanya penelitian membangun RT/RW Net sebagai portal informasi layanan internet masuk desa Sukahurip adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan bisa menjadi gerbang informasi global masyarakat desa sukahurip.
2. Menambah khazanah keilmuan fakultatif bagi yang membaca
3. Membuka wawasan masyarakat setempat dengan jaringan RT/RW net
4. Mempermudah akses hubungan antara pemerintah desa dengan desa lainnya
5. Mempermudah para pelajar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar online atau daring.